

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,461.15	-73.54	-1.13%
LQ-45	650.76	-8.28	-1.26%

US MARKET

Dow	52,092.57	-328.63	-0.63%
S&P 500	7,585.68	-34.3	-0.45%
Nasdaq	25,981.57	-204.84	-0.78%
VIX	6,238.10	-22.28	-0.36%

EUROPE

DAX	17.2	0.1	0.58%
FTSE 100	25,402.28	-38.53	-0.15%
CAC 40	10,658.13	-39.44	-0.37%
Euro 50	8,090.28	-27.5	-0.34%

ASIA

Nikkei 225	63,563.00	78.9	0.12%
HSI	24,667.24	-250.36	-1.00%
Shanghai	3,864.28	-21.05	-0.54%
STI Index	4,324.26	-8.54	-0.20%

GOLD	104.91	-0.92	-0.87%
OIL (WTI)	99.415	0.305	0.31%

Exchange

USD Index	5,638.64	-79.38	-1.39%
USD/IDR	17,677.90	12.1	0.07%

Berita Global

US Market – Bursa saham AS ditutup melemah pada hari Selasa, dipicu oleh penurunan saham di sektor jasa konsumen, utilitas, dan barang konsumsi. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,63%, indeks S&P 500 turun 0,45%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,78%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Rabu menyusul kenaikan tak terduga pada cadangan minyak mentah AS, sementara investor mencermati risiko pasokan setelah Arab Saudi menghentikan pemuatan minyak di pelabuhan Yanbu akibat serangan terhadap jalur pipa Timur-Barat yang mengarah ke Laut Merah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun 93 sen, atau 0,86%, menjadi US\$107,82 per barel, sedangkan kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 97 sen, atau 0,92%, menjadi US\$104,86 per barel. (Investing)

Berita Emiten

KLBF - PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menyiapkan dana maksimal Rp500 miliar untuk menjalankan aksi pembelian kembali saham atau buyback. Aksi korporasi tersebut dijadwalkan berlangsung selama tiga bulan, mulai 16 September hingga 16 Desember 2026, kecuali dihentikan lebih awal oleh Perseroan. Dalam keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), dikutip Selasa (15/9/2026), Perseroan menyatakan akan menggunakan dana internal sebagai sumber pembiayaan buyback. Maria Teresa Fabiola, Corporate Secretary KLBF mengungkapkan, manajemen memperkirakan pelaksanaan buyback secara penuh akan berdampak terhadap pendapatan bunga Perseroan sekitar Rp8,4 miliar setelah periode buyback berakhir. Namun, Kalbe menilai penurunan pendapatan bunga tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap Perseroan. Lebih lanjut, ia menyatakan, buyback tersebut diproyeksikan turut meningkatkan laba per saham (EPS). Jika seluruh rencana pembelian kembali saham dilaksanakan, Kalbe memperkirakan EPS proforma mencapai Rp81,44 per saham, naik dari EPS yang tercatat untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp80,51 per saham. Perseroan juga akan memperhatikan ketentuan batas harga pembelian kembali saham sesuai POJK No. 13/2023, POJK No. 29/2023, serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya. Ia menambahkan, buyback diharapkan memberikan keyakinan kepada investor terhadap nilai fundamental saham KLBF. "Pembelian kembali saham dapat memberikan fleksibilitas bagi pengelolaan modal jangka panjang, termasuk kemungkinan penggunaan saham treasuri pada masa mendatang untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham," pungkasnya. (EmitenNews)

BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI (BBRI) resmi menuntaskan pembelian kembali saham (share buyback) periode 12 Juni hingga 11 September 2026. Pada periode tersebut, bank BUMN tersebut menyerap 31 juta saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, dana yang dihabiskan mencapai Rp90,37 miliar belum termasuk biaya komisi perantara perdagangan efek dan biaya lainnya. Jumlah tersebut setara 18 persen dari alokasi dana buyback saham. Saat itu, BRI menyiapkan dana hingga Rp500 miliar untuk melaksanakan aksi korporasi itu. "Adapun saham hasil buyback 2026 akan digunakan untuk program kepemilikan saham pekerja dan atau Direksi dan Dewan Komisaris, yang pengalihannya dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan RUPS," kata Direktur BRI, Achmad Royadi dalam keterbukaan informasi, Selasa (15/9/2026). BRI melaksanakan buyback saham dalam tiga bulan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 13/2023 terkait Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perseroan memanfaatkan kas internal untuk mengeksekusi buyback saham tersebut. Hingga akhir Juni 2026, BRI memiliki kas dan setara kas sebesar Rp24,74 triliun, belum termasuk Giro Wajib Minimum (GWM) yang disimpan di Bank Indonesia sebesar Rp90,56 triliun. (Idxchannel)

EDGE - Entitas Indointernet (EDGE) mendapat fasilitas pinjaman USD50 juta. Fasilitas tersebut untuk dua anak usaha perseroan yaitu Digital Gayana Ekagrata, dan Digital Gayana Ekaprana. Pinjaman telah dipatenkan pada 11 September 2026. "Dana segar itu mengucur deras dari Digital Edge Hong Kong Limited. Digital Edge merupakan pemegang saham pengendali perseroan dengan kepemilikan 59,47 persen saham perseroan," tegas Jennifer Tiurland, Corporate Secretary Indonet. Fasilitas pinjaman diberikan Digital Edge untuk Digital Ekagrata maksimum USD42,50 juta, dan untuk Digital Fasilitas pinjaman kepada Digital Ekaprana USD7,50 juta. Berdasar laporan keuangan triwulan EDGE disertai laporan akuntan atas hasil reviu per 30 Juni 2026, total ekuitas EDGE Rp1,81 triliun. Dengan demikian, nilai transaksi lebih dari 20 persen namun tidak melebihi 50 persen dari nilai ekuitas perseroan. Pinjaman jatuh tempo setelah seluruh kewajiban penerima pinjaman atas fasilitas pembiayaan senior dilunasi, dan dapat diperpanjang berdasar kesepakatan para pihak. Fasilitas pinjaman kepada Digital Ekagrata dengan term SOFR ditambah 2,60 persen per tahun. Fasilitas pinjaman kepada Digital Ekaprana dengan term SOFR ditambah 2,50 persen per tahun. Masing-masing pinjaman kepada Digital Ekagrata, dan Digital Ekaprana tidak dijamin dengan agunan khusus. (EmitenNews)

TOWR - PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) melalui salah satu anak usahanya, yaitu PT Varnion Technology Semesta (Varnion) resmi berkolaborasi dengan Omada by TP-Link dalam menggarap peluang bisnis baru di segmen jaringan nirkabel (wifi) generasi terbaru. Melalui pengembangan solusi konektivitas lewat teknologi yang disebut sebagai Wi-Fi 8 tersebut, kedua pihak berupaya memperkuat kinerja bisnis masing-masing, terutama di sektor hospitality dan enterprise di Indonesia. Jalinan kolaborasi tersebut kemudian disahkan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) oleh kedua pihak, bersamaan dengan rangkaian acara pengenalan teknologi Wi-Fi 8 di Kuala Lumpur, Malaysia. "Kolaborasi ini membuka ruang bagi kami untuk mengevaluasi teknologi berdasarkan kebutuhan operasional pelanggan dan mengintegrasikannya dengan ekosistem aplikasi Varnion," ujar Founder & President Director Varnion, Alexander Budiman, dalam keterangan resminya, Selasa (15/9/2026). Lewat jalinan kolaborasi ini, menurut Alexander, pihaknya dapat memperoleh akses terhadap perangkat terbaru serta dukungan dari tim pengembangan Omada untuk mendukung riset, pengujian, dan pengembangan produk serta layanan. (Idxchannel)

PPRI - Direktur utama PT Paperocks Indonesia Tbk. (PPRI), Irsyad Hanif mengurangi porsi kepemilikan sahamnya pada 9 dan 10 September 2026. Dengan transaksi itu, sang dirut kini hanya menguasai 14,29 persen saham emiten industri wadah kertas, dan distribusi kemasan makanan dan minuman ramah lingkungan itu. Dalam keterangan tertulisnya Selasa (15/9/2026), Manajemen PPRI menuturkan bahwa Irsyad telah menjual sebanyak 4.518.800 lembar saham di harga Rp196 per saham dan sebanyak 1.814.100 lembar saham di harga Rp194 per saham. "Tujuan dari transaksi adalah untuk Divestasi dengan kepemilikan saham langsung," tuturnya. Setelah transaksi maka kepemilikan saham Irsyad Hanif di PPRI menjadi 153,5 juta lembar saham setara dengan 14,29% dibandingkan sebelumnya sebanyak 159,9 juta lembar saham setara dengan 14,88%. Pada tanggal 4 September, dan 7-8 September 2026, manajemen PPRI dalam keterangan tertulisnya Selasa (8/9/2026) menuturkan bahwa Irsyad juga menjual sebanyak 14.885.000 lembar saham senilai Rp2,77 miliar. Pascatransaksi kepemilikan saham Irsyad Hanif di PPRI menjadi 159,9 juta lembar saham setara dengan 14,88% dibandingkan sebelumnya sebanyak 174,8 juta lembar saham setara dengan 16,26%. Sementara itu, pada 9 September 2026, Komisaris PT Paperocks Indonesia Tbk. (PPRI), Budi Aditya Erna Mulyanto telah mengurangi porsi kepemilikan sahamnya. Manajemen PPRI dalam keterangan tertulisnya Selasa (8/9/2026) menuturkan bahwa Budi telah menjual sebanyak 10.000.000 lembar saham di harga Rp197 per saham. (EmitenNews)

Foreign Transaction (15/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -354.16 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
14	15	16	17	18
Ex Date Cash Dividend DKFT Rp30 RUPS MKNT PNGO MDLN	Cum Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS MCOR PTPP KKGi Public Expose GRPH	Ex Date Cash Dividend BMRI Rp66 PSAB Rp30 RUPS TNCA Public Expose MGLV	RUPS YELO AIMS MBSS HEXA Public Expose AIMS HEXA	RUPS VICO EURO HRUM PBSA Public Expose AKKU

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Bullish</i>
Long term	<i>Netral</i>

Technical Review

IHSG saat ini tengah mengalami koreksi sehat setelah reli kuat sejak Juni 2026, namun secara teknikal struktur tren menengah masih berada dalam fase bullish. Area 6.377 menjadi support kunci yang perlu dipertahankan untuk menjaga momentum kenaikan, sementara resistance terdekat berada di 6.556 dan resistance mayor di 6.723.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan berberak sideways dengan peluang koreksi terbatas.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	<i>BUY</i>	6.400	6.500	6.325	Day trade
TLKM	<i>BUY</i>	2.700	2.750	2.670	Day trade
PGEO	<i>BUY</i>	1.055	1.080	1.040	Day trade



BBCA – *BUY* (Day Trade)

Posisi BBCA saat ini Kembali ke area support dan berpeluang untuk terjadi rebound dalam jangka pendek.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	6.400	6.500	6.325	6.325	6.500	Buy on Weakness



TLKM – *BUY* (Day Trade)

TLKM berpeluang untuk melanjutkan kenaikan jangka pendek mendekati area resistance setelah membuat pola marubozu.

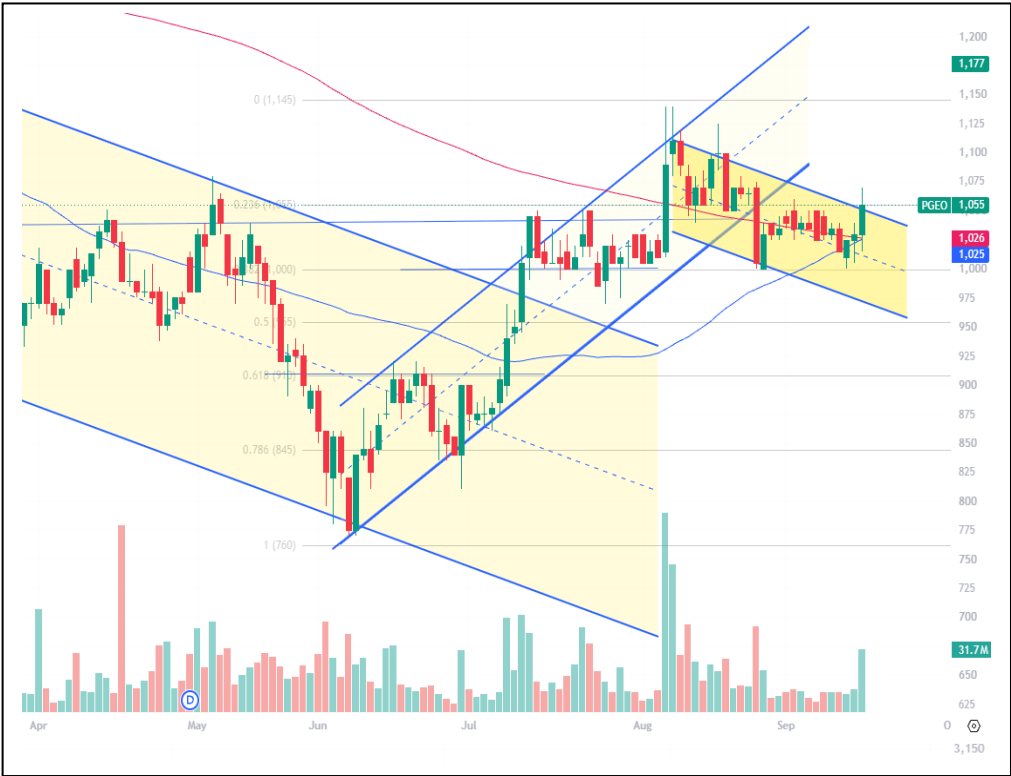
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.700	2.750	2.670	2.670	2.750	Marubozu



PGEO – *BUY*
(Day Trade)

PGEO sedang berada dalam fase konsolidasi setelah keluar dari tren turun, dimana kemampuan bertahan di atas area support dan berpotensi menjadi konfirmasi awal pembalikan tren.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGEO	1.055	1.080	1.040	1.040	1.080	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.